



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III**  
**Kualitas Sumberdaya Manusia**  
**“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”**

---

**Bintek Pendirian Pokdakan Petani Tambak Untuk Petani Tambak pada Kelurahan Kali Anyar RT 17 RW 02 Kecamatan Bangil**

**Shanti Wulandari<sup>1\*</sup>, Desy Nurkristia Tejawati<sup>2</sup>, Fries Melia Salviana**

Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya<sup>1,2,3</sup>

\*email korespondensi penulis: [shantiwulandari\\_fh@uwks.ac.id](mailto:shantiwulandari_fh@uwks.ac.id)

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Kalianyar merupakan kelurahan paling utara di Kecamatan Bangil. Data persentase luasan penggunaan lahan terhadap luasan keseluruhan Wilayah Kabupaten Pasuruan yaitu Tambak 1,696% irigasi untuk budidaya ikan di air payau. Usaha budidaya di tambak saat ini mencapai luasan 4.604,69 Ha. Mata pencaharian sebagian besar penduduk di desa Kali anyar kecamatan Bangil, Pasuruan adalah petani Tambak dan Pedagang. Namun, Kelompok Pembudidaya Ikan organisasinya belum berjalan secara maksimal dalam membantu para petani tambak dalam mengelola usaha tambaknya. Petani Tambak juga membutuhkan informasi dalam pengajuan hibah bantuan dari Dinas Perikanan. **Tujuan:** Memberikan pemahaman dan restrukturisasi organisasi Pokdakan Kalianyar yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota, dan memberikan informasi, kepastian dalam proses pengajuan Hibah bantuan yang wajib dikoordinasikan sejak awal melalui Kepala Desa/Kelurahan. Kegiatan melibatkan Kepala Kelurahan, Dinas Perikanan, Tim Pengabdian Masyarakat, dan 15 Petani Tambak Kalianyar. **Metode:** Tahapan kegiatan ini yakni perencanaan (Analisa), pelaksanaan, dan evaluasi. **Hasil:** Petani Tambak diwajibkan mempunyai Kartu Kusuka, pendaftaran secara administrasi kepada Dinas Perikanan. Memperbaiki struktur organisasi Pokdakan Kalianyar 1 dengan menetapkan susunan kepengurusan yang lebih kompeten dan di proses menjadi badan hukum. Dinas Perikanan akan membantu menyampaikan keluhan Petani tambak berkaitan dengan kualitas air kepada dinas lingkungan, dan membantu menginformasikan jika ada rencana hibah bantuan di tahun berikutnya. **Kesimpulan:** Kegiatan pengabdian Masyarakat ini bermanfaat untuk mendaftarkan para petani tambak mempunyai kartu Kusuka, memahami prosedur pendirian menjadi Pokdakan yang berbadan hukum, restrukturisasi susunan kepengurusan dari Pokdakan. Petani Tambak juga memahami tata laksana untuk pengajuan Hibah kepada Dinas Perikanan dengan koordinasi melalui peran ketua Pokdakan dan Kepala Kelurahan.

**Kata Kunci:** Dinas Perikanan, Pendirian Pokdakan, Petani Tambak



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III**  
**Kualitas Sumberdaya Manusia**  
**“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas***  
***2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”**

---

**PENDAHULUAN**

Kalianyar merupakan kelurahan paling utara di Kecamatan Bangil. Data persentase luasan penggunaan lahan terhadap luasan keseluruhan Wilayah Kabupaten Pasuruan yaitu Tegalan/Ladang (sekitar 36,051%), Sawah Irigasi (sekitar 26,2%), Tambak 1,696% irigasi untuk budidaya ikan di air payau. Usaha budidaya di tambak saat ini mencapai luasan 4.604,69 Ha. Kemudian, berdasarkan data tersebut mata pencaharian sebagian besar penduduk di desa Kali anyar kecamatan Bangil, Pasuruan adalah petani Tambak dan Pedagang. Bapak Andriyanto (Bupati Pasuruan) menyatakan bahwa Pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (KKP RI) menjadikan Kabupaten Pasuruan sebagai salah satu model kawasan tambak budi daya ikan nila salin di Indonesia. Kawasan sepanjang pantai utara Jawa (pantura), termasuk di Kabupaten Pasuruan, masih banyak tambak yang tidak dimanfaatkan dalam kurun waktu yang cukup lama.

Salah satunya adalah tambak udang. Maka dari itu, modeling Kawasan Tambak Budidaya nila salin harus segera dibangun untuk mendukung ekspor nila salin secara besar-besaran. Berdasarkan arahan dari Bapak Presiden Jokowi bahwa diperlukan alihfungsi tambak udang yang sudah tidak produktif menjadi tambak ikan nila. Untuk Kabupaten Pasuruan kecamatan Bangil dan Rejoso sebagai lokasi sasaran program. Terdiri dari 589 hektar yang tersebar di tiga desa yakni di Kelurahan Kalianyar, Raci dan Desa Tambakan. Selain itu, 49 hektar lainnya tersebar di Desa Jarangan, Kecamatan Rejoso

Problematika yang ditemukan di lapangan pada umumnya usaha tambak udang di Kabupaten Pasuruan dikelola secara tradisional sehingga tingkat produktivitasnya rendah. Curah hujan yang berkurang juga mempengaruhi jumlah produksi, dan kualitas dari hasil tambak yang tidak sesuai dengan pembibitan. Sebagian besar tambak di Kalianyar merupakan Tambak tadah hujan (pengisian air berdasarkan curah hujan dan ditampung)<sup>1</sup>. Aliran Sungai yang mengalir ke tambak sesekali nampak ada dugaan tercemar oleh limbah industri di area tersebut. Kemudian, tepi tanggul memerlukan penguatan batu, agar lebih kuat menahan arus air dari tepi Sungai agar tidak meluap, yang mana tepi tanggul tambak di Lokasi masih belum menggunakan material batu dan di fondasi secara kokoh. Serta permasalahan yang dihadapi oleh Petani Tambak berkaitan keberadaan organisasi/wadah yang menaungi para petani tambak adalah sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> wawancara dengan Pak Saturan tambak seluas 7Ha, hanya mampu beroperasi 3 kolam



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III**  
**Kualitas Sumberdaya Manusia**  
**“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”**

---

1. Petani tambak belum mempunyai kartu Kusuka, maupun pokdakan yang sudah berbadan hukum
2. Kelompok Pembudidaya Ikan yang belum berjalan secara maksimal dalam membantu para petani tambak dalam mengelola usaha tambaknya.
3. Sebagian masyarakat Petani Tambak yang tinggal di Kaliayar tersebut tidak mengetahui keberadaan Pokdakan yang menaungi para petani tambak di area mereka yaitu Kali Anyar 1.
4. Petani Tambak mengalami kesulitan untuk menyampaikan kebutuhan mereka secara kolektif kepada pemerintah/dinas perikanan, dikarenakan belum terbentuknya kelompok Pokdakan yang terstruktur

Tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat yaitu :

1. Dosen/Tim Pengabdian Masyarakat FH UWKS mendapatkan fasilitas dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan.
2. Memberikan wawasan, pemahaman berkaitan dengan pentingnya pendirian Pokdakan sebagai wadah untuk berkumpulnya para petani tambak, dan membantu menyelesaikan permasalahan (*problem solving*) yang di hadapai petani tambak secara bersama-sama. Sepanjang pokdakan tersebut mempunyai konsep organisasi yang jelas, susunan organisasi yang baik dan nyata.
3. Pemberian informasi dan kepastian dalam proses pemberian bantuan-bantuan hibah dari pemerintah, semisal dari dinas Perikanan, hanya dapat diakses melalui online sistem sejak awal melalui masukan suara dari Pokdakan yang diusulkan kepada Dinas Perikanan melalui Kepala Desa/Lurah.
4. Membimbing dalam pembuatan Draft Akta Pendirian Pokdakan dengan tujuan Pokdakan berbadan hukum.

#### **METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Metode dalam Pengabdian Masyarakat terhadap Petani Tambak di desa Kalianyar ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Analisa dengan melakukan perencanaan dan melakukan survey ke lapangan, *mapping* permasalahan dengan bertemu kepada warga Petani



## PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

### Kualitas Sumberdaya Manusia

“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”

---

- Tambak yaitu Bapak Saturan selaku Ketua RT dan Bapak Di (mapping permasalahan nyata yang terjadi, dengan wawancara dan diskusi)
2. Tahap Persiapan, masing-masing narasumber penyuluh dari tim UWKS dan Dinas Perikanan menyiapkan materi, *banner*, *doorprise*, dan *handout draft* yang akan diberikan kepada petani tambak.
  3. Kontrak Pengabdian Masyarakat
  4. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, dengan memberikan Penyuluhan Hukum guna transfer ilmu dan pemahaman secara tuntas mengenai Pokdakan petani tambak.
    - 1) Bimbingan teknis pembuatan draft akta pendirian Pokdakan, dengan memberikan pemahaman isi pasal-pasal agar sesuai dengan kebutuhan petani tambak.
    - 2) Penyuluhan yang di kemas dalam sesi diskusi tanya jawab secara langsung oleh Dinas Perikanan, Tim Pengabdian Masyarakat, dan Kepala Kelurahan
  5. Tahap Evaluasi hasil dari hasil penyuluhan, yaitu berupa evaluasi pengetahuan dengan sistem tanya jawab (diberikan hadiah) dan evaluasi berdasarkan persiapan pembentukan Pokdakan di petani tambak di koordinasikan dengan Dinas Perikanan yaitu berupa pemberian biodata untuk keperluan pembentukan kartu kusuka.

#### **Instrumen/Alat ukur**

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur efektifitas dan keberhasilan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah

1. Diskusi Tanya Jawab
2. *Questionnaire* yang dibuat untuk evaluasi terhadap pemahaman para petani tambak

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Petani Tambak yang menjadi fokus dari tim Pengabdi adalah petani tambak yang berada di daerah Kali Anyar, yang mana penduduk di daerah tersebut mayoritas adalah petani tambak. Tabel di bawah ini menunjukkan berapa jumlah penduduk di Kabupaten Pasuruan yang mempunyai penghasilan atau pekerjaan sebagai Petani Tambak sebesar 1.696% dari keseluruhan jenis mata pencarian para penduduk di kabupaten tersebut.

**Tabel 1. Jenis dan Penggunaan Lahan di Kabupaten Pasuruan**

No.	PENGUNAAN LAHAN	LUAS LAHAN (M2)	(%)
1.	Aneka Industri	14.765.996,387	0,994%
2.	Industri Kecil	344.680,139	0,023%
3.	Jasa dan Permukiman	151.082.038,245	10,169%
4.	Peternakan Unggas	306.630,756	0,021%
5.	Tambak	25.195.544,215	1,696%
6.	Sawah Irigasi	389.073.550,587	26,187%
7.	Sawah Tadah Hujan	22.819.534,847	1,536%
8.	Buah-buahan	87.986,002	0,006%
9.	Kebun Campuran	48.162.199,470	3,242%
10.	Perkebunan (Sudah Menghasilkan)	41.673.344,380	2,805%
11.	Tegalan/Ladang	535.637.977,722	36,051%

Berdasarkan angka di atas, maka Pekerjaan sebagai Petani Tambak ini termasuk kagetori cukup mendominasi sehingga atensi terhadap peningkatan kesejahteraan petani tambak menjadi suatu hal yang bersifat urgensi tinggi untuk diperhatikan oleh Pemerintah, Dinas Perikanan, Dinas terkait (Dinas Lingkungan) Hasil tambak ikan di Kalianyar Pasuruan sebagai berikut:

**Tabel 2. Data Produksi Tambak Tahun 2018-2022**

NO	TAHUN	PRODUKSI (TON)
1.	2018	14.075,02
2.	2019	14.097,81
3.	2020	13.908,19
4.	2021	13.543,52
5.	2022	9.888,46

Data ini menunjukan bahwa pada tahun tersebut, banyak tambak yang akhirnya melakukan *mix culture* dengan penanaman budidaya tambak udang dengan bandeng. Petani tambak di Kali Anyar ini terdampak juga pada situasi Kondisi air sungai yang mengalir ke tambak mereka dirasa kurang baik kualitas nya, bahkan posisi tanggul yang kurang baik turut menyumbangkan keadaan yang membahayakan keselamatan tanggul (tanggul rawan rusak/jebol) sehingga mengakibatkan hampir 70% area berpotensi terendam air. Oleh sebab itu, perbaikan struktur susunan kepengurusan perkumpulan Pokdakan dan peningkatan



## PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

### Kualitas Sumberdaya Manusia

*“Refleksi Budaya Kemajapahitan: SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan”*

pemahaman berkaitan pemberian hibah bantuan dari pemerintah menjadi point penting dalam pelaksanaan pengabdian ini. (Hermonten, 2022)

Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan) adalah kumpulan pembudidaya ikan yang terbentuk dan tumbuh atas dasar adanya kepentingan bersama dengan rasa saling percaya, keserasian dan keakraban untuk bekerjasama dalam rangka memanfaatkan sumber daya, mengembangkan usaha, dana, untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Rumah bapak Saturan (RT Kalianyar) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2024. Peserta merupakan Petani Tambak sejumlah 15 orang, Kepala Kelurahan, RT (bapak Saturan), RW (bapak Munir), Ketua Pokdakan Kalianyar 1, dengan narasumber dari Tim Pengabdian Masyarakat UWKS (Shanti Wulandari, Desy Nurkristia T., Fries Melia S.) dan Perwakilan dari Dinas Perikanan Pasuruan (bapak Wakhid Setiyantoro S.Pi, M.P., dan Muhammad Zamroni M., S.Pi)

Tim Penyuluh hukum dalam pengabdian masyarakat ini memberikan Pengenalan perkumpulan Pokdakan, susunan kepengurusan dalam perkumpulan, tujuan, visi dan misi, dan jumlah anggota, serta Pembuatan Draft Akta Pendirian Pokdakan (Badan Hukum)

Karakteristik dari Kelompok budidaya perikanan tentunya ada beberapa syarat yang harus terpenuhi, adapun syarat - syaratnya adalah :

1. Berjumlah minimal 10 - 25 orang anggota
2. Mempunyai tujuan, minat, dan kepentingan yang sama di bidang kelautan dan perikanan
3. Memiliki kesamaan - kesamaan dalam tradisi, domisili, lokasi usaha, status ekonomi, dan bahasa
4. Memiliki sifat ketergantungan antar individu
5. Mandiri dan partisipatif
6. Memiliki aturan/norma yang disepakati bersama dan
7. Memiliki administrasi yang rapi

Kemudian, susunan Akta Pendirian dan Pemahaman dalam penyusunan isi harus sesuai dengan visi misi, tujuan, dan kebutuhan para anggota dapat tertuang secara maksimal di dalam akta.

Kemudian, Dinas Perikanan juga memberikan gambaran mengenai Pembentukan Kelompok Pokdakan ini telah terbentuk berdasarkan SK Bupati Nomor 523/559/HK/424.013/2021. Penyuluhan teknis tentang tata laksana pemberian hibah bantuan berupa bibit, pupuk dari Dinas Perikanan dijelaskan oleh Bapak Wakhid Setiyantoro S.Pi., MP selaku Kepala Bidang Perikanan Budidaya.



## PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

### Kualitas Sumberdaya Manusia

“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”

Petani Tambak diwajibkan mempunyai Kartu Kusuka, yang mana kartu ini sebagai salah satu jenis pendaftaran secara administrasi kepada Dinas Perikanan. Agar Dinas Perikanan dapat mendata, memberi informasi khususnya jika ada pelatihan-pelatihan soft skill bagi petani tambak. Selain itu Kartu kusuka menjadi salah satu identitas bagi petani tambak, dalam pengajuan bantuan melalui ketua Pokdakan dan di usulkan melalui sistem oleh Kepala Kelurahan.

Kartu Kusuka adalah Kartu Pelaku Utama Sektor Kelautan dan Perikanan.<sup>2</sup> Kartu identitas tunggal pelaku usaha kelautan dan perikanan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (KKP RI). Yang berhak memiliki kartu ini mulai dari nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, pemasar ikan hingga petambak garam.<sup>3</sup> Petani tambak berhak mendapatkan kartu KUSUKA sebagai tanda pengenal pelaku usaha kelautan dan perikanan. Penerima kartu Kusuka adalah nelayan, Petani tambak, tambak garam, pedagang ikan, pengolah ikan dan pengusaha dalam pendistribusian hasil perikanan. Pada pelaksanaan program kartu KUSUKA masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi. Saat ini masih terdapat kalangan masyarakat yang belum mengetahui adanya program kartu KUSUKA. Dikarenakan minimnya penyebaran informasi terkait program kartu Kusuka kepada masyarakat. Sehingga pada kegunaannya pelaku usaha masih belum paham dengan pemanfaatan kartu KUSUKA ini. (Ica Triffiwidayana, 2024). Begitu juga dengan dengan kondisi petani tambak di Kalianyar, ketika diadakan diskusi para petani tambak di kelurahan tersebut mengakui bahwa mereka belum mengenal tentang kartu kusuka dan manfaatnya.

Harapan nya dengan memiliki kartu Kusuka, para petani tambak dapat terdata dengan baik oleh Dinas Perikanan, mendapatkan kemudahan dalam pengajuan hibah bantuan kepada Pemerintah (khusus nya melalui sistem dan di ajukan kepada dinas Perikanan Pasuruan), memudahkan mendapatkan pembiayaan kredit seperti (Kredit Usaha Rakyat) dan pengajuan asuransi pembudidaya ikan. (Refi Mariska, 2023).

Persyaratan dalam pembuatan kartu kusuka ini memerlukan kehadiran dari si pendaftar atau diwakili oleh ketua Pokdakan di Dinas Perikanan lokasi berada

---

<sup>2</sup> <https://www.antaranews.com/berita/4127358/pemkab-pasuruan-luncurkan-layanan-usaha-perikanan-langsung>

<sup>3</sup> <https://dinasperikanan.kaurkab.go.id/berita/detail/begini-cara-dapetin-kartu-kusuka-dari-kkp-ri-di-kabupaten-kaur#:~:text=Kartu%20ini%20merupakan%20kartu%20identitas,pemasar%20ikan%20hingga%20petambak%20garam.>



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III**  
**Kualitas Sumberdaya Manusia**  
**“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”**

---

Komplek Perkantoran Pemerintahan Daerah Kabupaten Pasuruan Gedung Pertanian Lantai 3 Jl. Raya Raci KM 9 67153 telp 082302101710, Website <http://perikanan.pasuruankab.go.id>

Dasar peraturan Bupati dalam anjuran pembuatan Kartu Kusuka diatur dalam Peraturan Bupati No. SK: 950/176/424.089/2022

Persyaratan

1. Pembudidaya Ikan yang berdomisili di Kabupaten Pasuruan
2. Membawa KTP dan KK yang masih berlaku

Website : <http://perikanan.pasuruankab.go.id>

Prosedur dalam pembuatan kartu kusuka yaitu

1. Pemohon mengajukan permohonan kartu Kusuka secara tertulis
2. Petugas Kusuka melakukan verifikasi data yang masuk ke aplikasi Kusuka
3. Proses entri data Kusuka dilakukan oleh petugas Kusuka atau penyuluh perikanan.
4. Waktu Penyelesaian 2 Hari Jam Kerja
5. Biaya / Tarif tidak dipungut biaya

Kemudian Bapak Muhammad Zamroni M., S.Pi juga memberikan arahan tentang pentingnya menyusun Pokdakan yang mempunyai Legalitas secara badan hukum. Tentunya dengan di dukung kepengurusan yang terpilih dan mempunyai kemampuan dalam mengelola perkumpulan petani tambak dengan baik dan benar, mampu memperjuangkan kebutuhan para anggota nya, dan mempunyai komunikasi yang baik serta efektif dengan anggota. Selanjutnya, koordinasi yang simultan dan berjenjang dengan Kepala Kelurahan/Kepala Desa untuk pengajuan hibah bantuan baik berupa benih ikan, pupuk non subsidi, solar, obat-obatan vitamin bagi ikan atau udang.

Namun, petani tambak di area Kalianyar tidak sepenuhnya mengetahui mengenai hal tersebut, sehingga Pokdakan tidak bisa berfungsi maksimal, karena tidak ada pertemuan rapat, koordinasi, dan organ dari pokdakan tidak berjalan efektif menampung keperluan dari petani tambak sebagaimana perkumpulan semestinya. Petugas Teknis Lapangan Dinas Perikanan bapak Muhammad Zamroni M. S.Pi menyatakan bahwa awal pembentukan telah berdiskusi dengan salah satu warga Petani Tambak Bapak Haji Effendi, yang mana beliau ditetapkan sebagai Ketua Pokdakan Kalianyar 1. Sedangkan Pokdakan yang telah terbentuk di Kalianyar 1 belum berbadan hukum, dan para petani tambak yang berada di area Kalianyar belum mengetahui keberadaan Pokdakan tersebut. Bahkan ketika Penyuluh melakukan survei permasalahan ke lapangan, warga petani tambak masih belum mengetahui keberadaan Pokdakan tersebut dan siapa ketuanya.





**Gambar 1.** Dinas Perikanan (A); Tim Pengabdian, Dinas Perikanan, Peserta (B-D); Pemberian Hadiah *Doorprize* dan Sesi Tanya Jawab

## KESIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan Bimbingan Teknis yang telah dilakukan yakni setiap anggota dari petani Tambak Kalianyar 1 telah mendaftarkan diri mempunyai kartu Kusuka, memahami prosedur pendirian menjadi Pokdakan yang berbadan hukum, restrukturisasi susunan kepengurusan dari Pokdakan. Petani Tambak juga memahami tata laksana untuk pengajuan Hibah kepada Dinas Perikanan dengan koordinasi melalui peran ketua Pokdakan dan Kepala Kelurahan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah mendukung penuh pada terselenggarakannya acara ini. Selanjutnya, kami menyampaikan terima kasih



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III**  
**Kualitas Sumberdaya Manusia**  
**“Refleksi Budaya Kemajapahitan: SDM Unggul Menuju Indonesia Emas**  
**2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan”**

banyak kepada Dinas Perikanan yang telah meluangkan waktu untuk menjadi salah satu narasumber dalam kegiatan pengabdian sampai selesai. Serta Bapak Saturan (RT) dan Pokdakan Kalianyar 1.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, N. (2021). *Model peningkatan pendapatan petani ikan melalui koperasi*. Universitas Jenderal Soedirman. <https://press.unsoed.ac.id/>
- Dewi, N. N. (2021). *Program pembinaan sistem koperasi budidaya ikan lele dalam upaya pemberdayaan masyarakat Keputran Pasar Kecil terdampak corona*. Elite Media Kreazi (Elmarkazi). <https://www.elmarkazi.com/>
- Gilang, A., Dasipah, E., & Siti, N. (2021). Pengaruh dinamika dan kemandirian kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) terhadap keberhasilan usaha budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(2), 912-919.
- Hermonten, R. H., & Yulinda, E. (2021). Evaluasi bantuan pemerintah terhadap usaha kelompok budidaya ikan di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 3(4).
- Triffiwidayana, I. (2021). Evaluasi pelaksanaan kartu Kusuka di UPT Pelayanan Usaha Perikanan Kundur. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(233).
- Mariska, R., & Nurbaiti. (2021). Analisis manajemen pelayanan kartu pelaku usaha kelautan dan perikanan (Kusuka) di Dinas Perikanan terkait kepuasan pembudidaya ikan di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Journal of Social Science Research*, 3(4), 5.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Pembudidaya-Ikan Kecil.
- Peraturan Bupati Nomor 38 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan Tahun 2024.